

ZIKIR DALAM TAFSIR SUFISTIK

**(Studi Kitab *Tafsir al-Qur'an al-Karim* Karya Syaikh
Muhyidin Ibnu Arabi)**



SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Penyusunan Skripsi

Oleh:

Ahmad Samiya Balva

19105030070

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag.
Dosen fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum w.w.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Samiya Balya
NIM : 19105030070
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : ZIKIR DALAM TAFSIR SUFISTIK (Studi Kitab *Tasīr al-Qur'ān al-Karīm*
karya Syaikh Muhyiddin Ibnu 'Arabi)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata dalam prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera di munaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w.

Yogyakarta, 16 Januari 2023

Pembimbing


Drs. Muhammad Mansur, M.Ag.
NIP: 196801281993031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Samiya Balya
NIM : 19105030070
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jl. Pertigaan Benda 1, Ds. Benda, Kec. Sirampog, Kab. Brebes.
Alamat di Yogyakarta : Jl. Kaliurang KM. 12, Ngaglik, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
Telp/HP : 082140407791
Judul : *ZIKIR* DALAM TAFSIR SUFISTIK (Studi Kitab *Tafsir al Qur'an al-Karim* Karya Syaikh Muhyidin Ibnu 'Arabi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 januari 2023

Penulis Skripsi


AHMAD SAMIYA BALYA

NIM: 19105030070



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-176/Un.02/DU/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : ZIKIR DALAM TAFSIR SUFISTIK
(Studi Kitab Tafsir al-Qur'an al-Karim Karya Syaikh Muhyidin Ibnu 'Arabi)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD SAMIYA BALYA
Nomor Induk Mahasiswa : 19105030070
Telah diujikan pada : Kamis, 26 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63d4b95b7f6e8



Penguji II

Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63d497b4a34fc



Penguji III

Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 63d4ad7466a16



Yogyakarta, 26 Januari 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63d73a3680e2d

MOTTO

"Tidak akan gugur kewajibanmu untuk menyampaikan kebaikan walaupun kita bukan orang baik, dan tidak akan gugur kewajibamu untuk mencegah perbuatan dosa walaupun kita ahli dosa"

al-Habib Bahar bin Smith

"Kebodohan itu merusak, tapi keminter itu lebih merusak"

Gus Baha'

" من عرف نفسه فقد عرف ربه "

Ahli Tasawuf

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Babah Abdul Haq Amrullah, mama Ida Farida, adik saya Muhammad Fawaz Maulana beserta segenap keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan support, motivasi, serta do'a yang tidak pernah putus bagi saya.

Abuya Mc. Ulin Nuha Arwani dan Abah M. Ulil Albab Arwani beserta keluarga besar pondok tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus sekaligus para ustadz yang saya cintai dan banggakan.

Segenap dosen dan teman-teman Almamater yang saya banggakan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam. Serta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet titik di atas
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	Ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	Ẓa	ẓ	zet titik di bawah
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha

ء	Hamzah	... ‘ ...	apostrof
ي	Ya	y	ye

II. Konsonan rangkap karena *Tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta’aqiddīn*

عدة ditulis *‘iddah*

III. *Ta’ Marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan ditulis h:

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni’matullāh*

زكاة الفطرة ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

—◌— (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

—◌— (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

—◌— (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal Panjang

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهليّة ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الانتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawī al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي جعل مناظم كلامه مظاهر حسن صفاته، وطوال صفاته مطالع نور ذاته. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى خَيْرِ خَلْقِهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ , أَمَّا بَعْدُ.

Berkat rahmat dan kuasa-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: *Zikir* Dalam Tafsir Sufistik (Studi Kitab *Tafsīr al-Qur’ān al-Karīm* Karya Syaikh Muhyidin Ibnu Arabi). Jika boleh berharap, pengantar ini ditujukan kepada para pembaca yang ingin meluangkan waktunya untuk membaca penelitian kecil ini. Peneliti hanyalah manusia biasa, jika para pembaca menemukan keraguan, kejanggalan dan segala kejenuhan lainnya. Besar harapan peneliti untuk segera ditegur dan segera diberikan penjelasan terkait pengetahuan yang berkenaan dengan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan do’a, dukungan ataupun motivasi dari berbagai pihak. Oleh karenanya pada kesempatan ini sudah sepantasnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Hafīzahullāh fī al-Ṣiḥḥah wa al-‘Āfiyah.*
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. *Hafīzahallāh fī al-Ṣiḥḥah wa al-‘Āfiyah.*
3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. selaku Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. *Hafīzahullāh fī al-Ṣiḥḥah wa al-‘Āfiyah.*
4. Fitriana Firdausi, S. Th.I., M. Hum. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-

Qur'an dan Tafsir. *Ḥafīzahallāh fī al-Ṣiḥḥah wa al-‘Āfiyah.*

5. Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si. selaku pembimbing akademik yang banyak memberikan arahan, didikan dan motivasi kepada mahasiswa-mahasiswa bimbingannya. *Ḥafīzahullāh fī al-Ṣiḥḥah wa al-‘Āfiyah.*
6. Drs. Muhammad Mansur, M.Ag. selaku pembimbing skripsi, yang *kersa* mengarahkan, membimbing peneliti. Serta memberikan pencerahan sehingga skripsi ini selesai. Terimakasih banyak bapak. *Ḥafīzahullāh fī al-Ṣiḥḥah wa al-‘Āfiyah.*
7. Seluruh dosen dan staf prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu ikhlas mengajarkan ilmunya untuk kemajuan keilmuan dan Negara tercinta ini. *Ḥafīzahumullāh fī al-Ṣiḥḥah wa al-‘Āfiyah.*
8. Kedua orang tuaku, Babah Abdul Haq Amrullah dan Mama Ida Farida yang selalu menyemangati baik secara lahir maupun batin. Tanpa doa, support, serta ridho mereka tidaklah mungkin penulis dapat sampai pada kondisi saat ini. *Ḥafīzahumullāh fī al-Ṣiḥḥah wa al-‘Āfiyah.*
9. Kepada adik saya, Muhammad Fawwaz Maulana dan seluruh saudara-saudara serta keluarga besar penulis yang selalu menyemangati. Terima kasih banyak. *Ḥafīzahumullāh fī al-Ṣiḥḥah wa al-‘Āfiyah.*
10. Kepada abah Miftah Maulana Habiburrahman, Ibunda Dwi Astutiningsih, dan keluarga besar Ponpes Ora Aji, yang dimana telah setia membimbing, menemani, dan memberikan motivasi kepada penulis selama tiga tahun pertama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih banyak. *Ḥafīzahumullāh fī al-Ṣiḥḥah wa al-‘Āfiyah.*

11. Kepada seluruh kawan-kawan pondok, kuliah, mentor, dan yang mendoakan penulis. Serta seluruh pihak yang rela membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga semua diberikan kesehatan, umur panjang, dan rezeki yang barokah serta melimpah. *Ḥafīzahumullāh fī al-Ṣiḥḥah wa al-‘Āfiyah.*

Yogyakarta, 20 Januari 2023

Penulis,



Ahmad Samiya Balya

19105030070



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Salah satu hal yang menarik untuk dibahas dalam bidang tafsir adalah model penafsiran secara sufistik. Dalam konteks ini, kitab *Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm* menjadi bahan kajian utama untuk menentukan makna-makna Al-Qur'an dari segi tinjauan tasawuf. Adapun jika dilihat dari segi penulisnya, kitab ini merupakan sebuah mahakarya Syaikh Muhyiddin Ibnu Arabi. Karena pada faktanya, kitab ini begitu populer dengan nama Ibnu Arabi yang tercantum jelas di judul buku. Hal lain yang menjadikan kitab ini menarik untuk dibahas, dikarenakan bahwa pengarang kitab tersebut adalah Ibnu Arabi, yang tidak lain merupakan sosok yang terkenal sebagai pencetus *wahdatul wujud*. Bukan hanya itu, selain menjadi tokoh tasawuf falsafi, Ibnu Arabi juga ahli dalam segala bidang ilmu pengetahuan agama. Dengan demikian, dalam hal ini dia mendapatkan gelar Syaikh al-Akbar. Namun di lain sisi, hal yang menarik bagi para peneliti, khususnya penulis sendiri, penulis berinisiatif untuk mencoba mengulik makna dibalik pemikiran-pemikiran yang juga banyak menuai kontroversi.

Penelitian ini berfokus pada dua rumusan masalah utama yang meliputi, penjelasan tentang karakteristik kitab *Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm* dan makna *zikir* menurut Ibnu Arabi dalam kitab tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendalami maksud atas pemaparan-pemaparan rumusan masalah dan memiliki kegunaan penelitian secara teori dan praktis. Kemudian, tinjauan pustaka dalam penelitian ini terdiri dari tiga kajian utama, yaitu kajian tentang zikir, kajian tentang tafsir sufistik, dan kajian tentang pemikiran tasawuf falsafi Syaikh Muhyidin Ibnu Arabi. Sifat penelitian dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Lalu, Sumber data primer didapatkan dari kitab *Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm* karya Syaikh Muhyidin Ibnu Arabi. Teknik pengumpulan data, menggunakan kajian pustaka (*library research*). Kemudian yang terakhir teknik pengolahan data, yaitu dengan menerapkan langkah-langkah penelitian secara deskriptif-analitik.

Penelitian ini menghasilkan beberapa sudut pandang mengenai tafsiran tentang zikir yang dikemukakan oleh Ibnu Arabi dalam kitab *Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm*. Adapun pembahasan akhir dalam penelitian ini, berfokus pada tiga poin utama yang dinilai cukup penting untuk mengetahui makna zikir yang sebenarnya dari segi kacamata tasawuf. Pertama, pengklasifikasian macam-macam zikir menurut Ibnu Arabi dalam kitab tafsirnya. Kedua, zikir menurut Ibnu Arabi dengan makna zahir. Ketiga, zikir menurut Ibnu Arabi dengan makna sufistik.

Kata Kunci: Zikir, Tafsir, Sufistik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis penelitian.....	12
2. Sifat Penelitian.....	12
3. Teknik Pengumpulan Data.....	13
4. Teknik pengolahan data	13
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II	17
TINJAUAN UMUM TENTANG ZIKIR DAN TAFSIR SUFISTIK	17
A. Perspektif Umum tentang Zikir.....	17
1. Pengertian Zikir	17
2. Macam-Macam Zikir	19
3. Makna Zikir Menurut ' <i>Ulūm al-Qur'ān</i>	21
4. Makna Zikir Menurut Ahli Tasawuf.....	23
5. Tabel Ayat-Ayat tentang Zikir.....	25
B. Perspektif Umum tentang Tafsir Sufistik	28

1.	Pengertian Tafsir Sufistik	28
2.	Sejarah Tafsir Sufistik	31
3.	Pro dan Kontra Mengenai Akseptabilitas Tafsir Sufistik	33
BAB III.....		38
KARAKTERISTIK KITAB <i>TAFSIR AL-QUR'AN AL-KARIM</i> DAN BIOGRAFI PENULISNYA		38
A.	Karakteristik Kitab <i>Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm</i>	38
1.	Sistematika Penulisan Kitab <i>Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm</i>	38
2.	Metode Penafsiran dalam Kitab <i>Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm</i>	39
3.	Corak Penafsiran dalam Kitab <i>Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm</i>	43
4.	Autentisitas Kitab <i>Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm</i>	49
B.	Syaikh Muhyiddin Ibnu Arabi.....	51
1.	Riwayat Hidup, Pendidikan, dan Kondisi Sosial Politik	51
2.	Pemikiran Tasawuf Falsafi	56
3.	Guru-Guru.....	61
4.	Karya-Karya.....	62
BAB IV		65
<i>ZIKIR</i> DALAM TAFSIR SUFISTIK MENURUT SYAIKH MUHYIDDIN IBNU ARABI DALAM KITAB <i>TAFSIR AL-QUR'AN AL-KARIM</i>.....		65
A.	Penafsiran Ibnu Arabi terhadap Ayat-Ayat Zikir	65
B.	Makna Zikir secara Sufistik	67
1.	<i>Zikir Nafs</i>	68
2.	<i>Zikir Qalbi</i>	72
3.	<i>Zikir Sirri</i>	75
4.	<i>Zikir Rūh</i>	76
5.	<i>Zikir Khafī</i>	78
6.	<i>Zikrullāh</i>	79
BAB V.....		81
PENUTUP.....		81
A.	Kesimpulan.....	81
B.	Saran	82
DAFTAR PUSTAKA		83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya manusia diciptakan oleh Allah SWT. di muka bumi ini ditugaskan hanya untuk beribadah atau menyembah agar tidak lupa kepada sang Pencipta. Hal ini seperti tertuang dalam firman-Nya pada Al-Qur'an surat *Az-Zāriyat* ayat 55.¹ Maka, dengan demikian hal semacam ini bisa dianalogikan sebagai makna lain dari Zikir itu sendiri. Karena makna Zikir secara praktis adalah mengingat Allah SWT.² Berkaitan dengan adanya ragam makna Zikir yang sering dijumpai di kalangan para Mufassir, maka berbagai macam penafsiran dari kalangan para Mufassir pun pasti banyak ditemui. Baik dari zaman klasik maupun modern. Ketika para Mufassir ingin melakukan penafsiran dari Al-Qur'an, itu artinya mereka harus berusaha dalam menjelaskan dan memaparkan apa yang terkandung di dalamnya. Tanpa terlupakan, sudah menjadi barang tentu, poin utama yang paling penting dalam menafsirkan Al-Qur'an adalah hanya dengan dilakukan oleh orang-orang yang telah memenuhi syarat dan kualifikasi untuk menjadi seorang Mufassir.³

¹ Yang berbunyi:

وما خلقت الجنّ والأنّس إلا ليعبدون

Artinya: " Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-ku."

² Aliasan A., "Pengaruh Dzikir Terhadap Psikologis Muslim", *Yonetim: Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 2 No. 1, Maret 2022, hlm. 82.

³ Al-Aridl, A.H, *Sejarah dan Perkembangan Metodologi Tafsir* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1992), hlm. 155.

Di sisi lain, sesuai dengan bertambahnya zaman, berawal dari zaman Nabi sampai zaman kontemporer-modern ini peradaban Islam tumbuh dan berkembang. Berbagai macam cabang ilmu dalam agama Islam terus bertambah luas. Karena seiring berjalannya waktu, ditemukan banyak permasalahan-permasalahan yang tidak ditemukan pada masa Nabi. Maka dengan ini, dalam penafsiran terhadap Al-Qur'an pun sama. Ketika pada masa Nabi, beliau lah yang hanya bisa menjelaskan atau menafsirkan kandungan dari dalam Al-Qur'an, meskipun tidak semua ayat ditafsirkan oleh beliau. Lalu ketika nabi Muhammad saw. wafat, sementara keadaan sudah cukup lama dari masa Nabi, maka tidak menutup kemungkinan akan ada ulama yang berinisiatif dalam menafsirkan Al-Qur'an secara mendalam untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada. Karena di sisi lain pun kebutuhan akan penafsiran Al-Qur'an pada masa Nabi tidak sebesar pada masa-masa berikutnya.⁴

Secara konseptual, perkembangan ilmu tafsir dipetakan menjadi tiga macam. Pertama, tafsir Al-Qur'an melalui model riwayat (*al-Tafsīr bi al-Ma'tsur*), kedua, tafsir Al-Qur'an melalui model akal (*al-Tafsīr bi al-Ra'y*), dan ketiga, tafsir Al-Qur'an melalui model olah batin (*al-Tafsīr al-Sūfi*).⁵ Dari contoh-contoh tentang penafsiran Al-Qur'an di atas, bisa ditarik kesimpulan bahwa dalam catatan sejarah, penafsiran Al-Qur'an muncul melalui berbagai macam metode dan corak. Adapun metode dan coraknya, keduanya pasti sesuai

⁴ Ahmad Fahmi Wildani, "Kepemimpinan Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Surat an-Nisa' Ayat 34 dalam tafsir *Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr*)" Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018, hlm. 2.

⁵ Abdul Rouf, "Al-Qur'an Dalam Sejarah (Diskursus Seputar Sejarah Penafsiran Al-Qur'an), *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, Vol. 3, No. 1, 2020, hlm. 10.

dengan sudut pandang pemikiran, kecenderungan, latar belakang keilmuan, maupun aspek-aspek pendukung lain dari masing-masing Mufassir yang ada.⁶ Penulis akan berfokus kepada tafsir Al-Qur'an yang menggunakan olah batin (*al-Tafsir al-Sūfi*) dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu, penulis akan mengangkat pembahasan yang berjudul zikir dalam tafsir sufistik menurut kitab karya Ibnu Arabi yang berjudul *tafsir al-Qur'an al-karim*. Adapun dalam penelitian ini, penulis akan berusaha mempelajari semua penafsiran beliau tentang Zikir pada kitab *Tafsir al-Qur'an al-Karim*. Tentunya dengan menganalisis beberapa ayat-ayat zikir dalam Al-Qur'an dan meninjau penafsiran yang berkaitan dengan ayat-ayat zikir dalam kitab tersebut.

Perlu diketahui, Ibnu Arabi merupakan salah satu ulama yang terkenal dengan ilmu tasawuf falsafinya. Bahkan, berkaitan dengan penafsiran Al-Qur'an, beliau pun memberikan pembuktian bahwa paradigmanya mampu menyusun sebuah penafsiran dengan pendekatan tasawuf.⁷ Dengan demikian, dalam penelitian ini penulis berinisiatif ingin meneliti penafsiran Ibnu Arabi mengenai zikir dalam Al-Qur'an. Adapun beberapa alasannya yaitu pertama, dengan didasari bahwa zikir merupakan hal yang signifikan secara spiritual dalam ajaran agama Islam, kedua, karena ditinjau dari beberapa perkembangan teori yang muncul seperti adanya konsepsi-konsepsi zikir dari kalangan kaum sufi, yaitu penafsiran yang dilakukan oleh Ibnu Arabi secara Sufistik, ketiga, karena melihat penelitian-penelitian sebelumnya yang tidak menjelaskan makna

⁶ Abd. Muin Salim, *Metodologi Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Teras, 2005), hlm. 37.

⁷ Cecep Alba, "Corak Tafsir Al-Qur'an Ibnu Arabi", *Jurnal Sositologi*, Edisi 21 Tahun 9, Desember 2010, hlm. 996.

zikir secara rinci atau meninjau penelitian lain dengan tema yang sama, namun berbeda dalam pendekatan kajian tokoh tafsirnya.

B. Rumusan Masalah

Dari konteks latar belakang yang telah dibahas di atas, penulis lalu mengembangkan ide dan menemukan gagasan baru melalui perumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana karakteristik kitab *Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm* karya Syaikh Muhyidin Ibnu Arabi ?
2. Bagaimana penafsiran Syaikh Muhyidin Ibnu Arabi terhadap Zikir ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berkaitan dengan beberapa rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan karakteristik kitab *Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm* karya Syaikh Muhyidin Ibnu Arabi.
2. Menjelaskan penafsiran Syaikh Muhyidin Ibnu Arabi atas makna zikir.

Berikut ini adalah harapan dari kegunaan penelitian ini:

1. Secara teori, harapan adanya temuan kajian ini seharusnya membawa wawasan baru bagi perkembangan ilmu tafsir, khususnya kajian sufi mufassir atau tafsir sufistik.
2. Secara praktis, harapan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi para penafsir terutama para pengkaji tafsir yang ingin mengambil pemikiran Syaikh Muhyidin Ibnu Arabi dengan tema kajian tafsir Sufistik.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka menjadi pokok bagian yang paling penting sebelum melangkah ke ranah yang lebih jauh. Disusunnya penelusuran kepustakaan ini bermaksud agar ke-orisinalitas penelitiannya terjaga dan terhindar dari macam-macam plagiasi. Adapun data-data yang telah penulis kumpulkan dalam penelusuran kepustakaan mengenai kajian tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian yang mengkaji tentang Zikir

- a. Buku *Dahsyatnya Doa dan Zikir*, tahun 2008 karya Khoirul Amru Harahap dan Reza Pahlevi Dalimunthe. Buku ini membahas tentang hakikat Zikir, lalu mengupas tuntas seputar masalah Zikir mulai dari pengertiannya, apakah ia sebatas diucapkan dalam lisan atukah memiliki pengertian yang lebih luas. Kemudian buku ini juga membahas dalil-dalil tentang disyariatkannya zikir melalui Al-Qur'an dan Hadits. Lalu penulis akan membahas tentang korelasi mengenai Zikir dan Doa, menjelaskan apakah Zikir juga termasuk dari nilai ibadah, apakah orang yang berzikir itu akan meraih kebahagiaan, serta apa saja bentuk, manfaat, dan macam-macam Zikir.⁸
- b. Skripsi *Konsep Zikir dalam Al-Qur'an (Studi atas Penafsiran M. Quraish Shihab)*, tahun 2017 karya Muhammad Idris. Buku ini merupakan sebuah skripsi mengenai hakikat penjelasan Al-Qur'an terhadap makna zikir.

⁸ Khoirul Amru Harahap dan Reza Pahlevi Dalimunthe, *Dahsyatnya Doa dan Zikir* (Jakarta: QultumMedia, 2008), hlm. 2.

Mulai dari penjelasan tentang masalah-masalah zikir, pembahasan tentang ayat-ayat yang jelas memperlihatkan pengertian-pengertian Zikir itu sendiri, maupun dengan ungkapan-ungkapan lain yang mengandung makna Zikir. Lalu kemudian mendiskripsikan dan menjelaskan secara garis besar tentang pentingnya ayat-ayat zikir dalam Al-Qur'an menurut M. Quraish Shihab.⁹

- c. Skripsi *Penafsiran dzikir menurut Abdul Qadir Jailani dalam tafsir Al-Jailani*, tahun 2017 karya Nandar Kusnandar. Buku ini merupakan Skripsi yang berfokus pada Penjelasan mengenai makna zikir oleh penafsiran Abdul Qadir Al-Jailani dalam kitab tafsirnya, dimana dia menjelaskan bahwa Zikir itu adalah mengingat Allah SWT. setiap saat, menjalankan perintah-Nya, serta menjauhi larangan-Nya sampai akhirnya terciptalah pada tingkatan yang fana' (hilangnya kesadaran karena nikmatnya mengingat Allah SWT.) Kemudian dalam penelitian ini juga berisi tentang bagaimana cara-cara berzikir Abdul Qadir Al-Jailani dan penjabaran tentang apa manfaat-manfaat Zikir yang dijelaskan oleh Abdul Qadir Al-Jailani dalam kitabnya.¹⁰
- d. Skripsi *Konsep Zikir Menurut Syeikh Abdus-Shamad Al-Palimbani dalam Kitab Hidayatussalikin*, tahun 2018 karya Intan Permata. Buku ini

⁹ Muhammad Idris, "Konsep Zikir dalam Al-Qur'an (Studi atas Penafsiran M. Quraish Shihab)", Skripsi Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik UIN Alauddin, Makassar, 2016, hlm. xv.

¹⁰ Nandar Kusnandar, "Penafsiran dzikir menurut Abdul Qadir Jailani dalam tafsir Al-Jailani", Skripsi Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2017, hlm. vi.

merupakan Skripsi yang berfokus pada penjelasan tentang makna, metode, dan urgensi penafsiran tentang zikir oleh Shaikh Abdus-Shamad Al-Palimbani. Adapun dalam hal ini beliau menekankan tentang pentingnya zikir untuk beribadah kepada-Nya. Urgensi zikir yang dianjurkan dan diajarkan beliau adalah bertujuan untuk memperoleh ketenangan dan ketentrangan dalam hidupnya. Selain itu, zikir menurut Al-Palimbani merupakan ibadah yang lebih Afdhal dari bentuk ibadah yang lain.¹¹

2. Penelitian yang mengkaji tentang Tafsir Sufistik

- a. Tesis *Tafsir Ayat-Ayat Sufistik (Studi Komparatif Tafsir al-Qusyairi dan al-Jailani)*, tahun 2018 karya Irwan Muhibudin. Penelitian ini adalah Tesis yang mengangkat pembahasan tentang komparasi dua kitab tafsir sufi. Dalam penelitian ini, dilakukan pengkajian mengenai metode pendekatan dari tafsir al-Qusyairi dan al-Jailani pada masing-masing kitabnya yaitu *tafsir Lata'if Isyarat* dan tafsir al-Jailani yang mana berfokus pada ayat-ayat *Maqāmat*. Penelitian ini memakai metode deskriptif-analitik, yaitu dengan cara menganalisis penafsiran al-Qusyairi dan al-Jailani kemudian dibandingkan penafsiran antara keduanya.¹²
- b. Skripsi *Tafsir Sufistik Ibnu Arabi (Kajian Semantik Terhadap Ayat-Ayat hubb dalam Kitab al-Futūhāt al-Makkiyah)*, tahun 2015 karya Nihatul

¹¹ Intan Permata, “Konsep Zikir Menurut Syaikh Abdus-Shamad Al-Palimbani dalam Kitab Hidayatussalikin”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Raden Fatah Palembang, 2018, hlm. vii.

¹² Irwan Muhibudin, “Tafsir Ayat-Ayat Sufistik (Studi Komparatif Tafsir al-Qusyairi dan al-Jailani)”, Tesis Program Studi Tafsir Hadis Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018, hlm. v.

Husna. Penelitian ini merupakan tesis yang berfokus pada kajian tafsir terhadap ayat-ayat hubb dalam kitab *al-Futūhāt al-Makkiyah* karya Ibnu Arabi. Sedangkan tujuan utamanya adalah untuk menggali pemahaman tentang pengetahuan yang lebih mendalam dari makna hubb itu sendiri. Teori Husna dalam penelitian ini, menggunakan teori semantik yang digagas oleh Toshihiko Izutsu. Adapun hasil temuan dari penelitian ini, pemahaman Ibnu Arabi tentang makna hubb memiliki kaitan paradigmatis dengan istilah *al-hawa, al-isyq, al-mail, ar-rahmah, dan al-wudd*.¹³

- c. Jurnal *Corak Tafsir Al-Qur'an Ibnu Arabi*, tahun 2010 karya Cecep Alba. Penelitian ini meliputi kajian tafsir bercorak sufi Ibnu Arabi dalam bukunya *Al-Futūhāt, Al-Hikam karya Fusūs, dan Syajarah Al-Kaun*. Tiga kesimpulan diambil dari hasil analisis penulis dalam penelitian ini. Pertama, Ibnu Arabi lebih mengutamakan aspek batiniah daripada aspek lahiriah. Namun, bukan berarti unsur kelahiran harus diabaikan. Beliau biasanya menggunakan takwil ketika menggali makna yang lebih dalam. Kedua, gaya beliau dalam menafsirkan Al-Qur'an adalah gaya tafsir isyari atau sufi. Ketiga, dalam kitab *Al-Futūhāt, Syajarah Al-Kaun, dan Fusūs Al-Hikam*. Sementara itu, metodologi penafsiran beliau merupakan bagian dari bentuk teknik penafsiran *Maudhū'i* (tematik).¹⁴

¹³ Karya Nihayatul Husna, "Tafsir Sufistik Ibnu Arabi (Kajian Semantik Terhadap Ayat-Ayat *hubb* dalam Kitab *al-Futūhāt al-Makkiyah*)", Tesis Program Studi Agama dan Filsafat Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015, hlm. vii.

¹⁴ Cecep Alba, "Corak Tafsir Al-Qur'an Ibnu 'Arabī ", *Jurnal Sosioteknologi*, Edisi 21 Tahun 9, Desember 2010, hlm. 987.

3. Penelitian yang mengkaji tentang Pemikiran Tasawuf Falsafi Syaikh Muhyidin Ibnu Arabi

- a. Buku *Wahdat al-Wujud dalam Perdebatan*, tahun 1995 karya Kautsar Azhari Noer. Penelitian ini semula adalah Disertasi berjudul *Wahdat al-Wujud dan Panteisme* pada Pasca Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah karya buku. Pembahasan dari buku tersebut berisi tentang pemaparan gagasan-gagasan Ibnu Arabi yang menggabungkan antara ilmu tasawuf dan filsafat, yaitu berupa konsep *wahdatul wujud*. Adapun pemikiran *wahdatul wujud* ini, seringkali menuai pro dan kontra, karena pemikirannya yang kompleks sehingga menyebabkan sebagian orang gagal untuk memahaminya. Kemudian pada dasarnya isi buku tersebut tidak mengalami perubahan dari Disertasi yang asli. Namun ada sedikit tambahan yang secara khusus membahas doktrin Ibnu Arabi tentang *Insan al-Kamil*.¹⁵
- b. *Pemikiran Tasawuf Ibnu Arabi dan Pengaruhnya Terhadap Penafsiran Sufistik Huruf-Huruf Muqatha'ah dalam Al-Qur'an (Kritik atas Unsur Filsafat dan Isyarat Wahdatul Wujūd dalam Tafsir Ibnu Arabi)*, tahun 2015 karya Aletmi. Penelitian ini merupakan tesis yang membahas tentang makna tasawuf pada huruf *Muqatha'ah* menurut Ibnu Arabi. Adapun fokus kajiannya adalah, penulis bermaksud mencoba menjelaskan apa itu ilmu tasawuf dan faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangannya,

¹⁵ Kautsar Azhari Noer, *Ibn Al-'Arabī: Wahdat al-Wujud dalam Perdebatan* (Jakarta: Paramadina, 1995), hlm. 50.

menjelaskan tafsir tentang huruf-huruf *Muqatha'ah* dalam Al-Qur'an oleh kelompok pada sufi, menganalisis pemikiran Ibnu Arabi tentang tafsir Al-Qur'an khususnya pada ayat *Muqatha'ah*, menganalisis pemikiran-pemikiran Ibnu Arabi yang mempengaruhi tokoh tasawuf Indonesia, dan menjelaskan tentang dampak maupun pengaruh penafsiran batiniyah Ibnu Arabi terhadap perkembangan macam-macam aliran di Indonesia.¹⁶

- c. Tesis *Pemikiran Ibn Arabi dan Siti Jenar (Studi Komparatif Tentang Wahdat Al-Wujūd)*, tahun 2021 karya Yudi Prayoga. Penelitian ini merupakan sebuah Tesis dengan pembahasan mengenai konsep pemikiran dua tokoh tasawuf seperti Ibnu Arabi dan Siti Jenar. Penelitian ini memiliki fokus terhadap konsep pemikiran yang sama tentang *Wahdat al-Wujud*. Selain itu, penelitian ini juga membahas perbedaan-perbedaan yang ada di antara keduanya. Menurut penulis, pencetus pertama dari ajaran *wahdatul wujūd* tersebut adalah Ibnu Arabi, yang mana dalam hal ini Siti Jenar kemudian mempertahankan tradisi tersebut dan mengajarkannya di Indonesia sampai dikenal dengan istilah Manunggaling Kawula Gusti atau dalam bahasa indonesianya bermakna kalimat Tauhid, mengesakan Allah SWT.. Adapun motif dasar dari terwujudnya penelitian ini berlandaskan kegelisahan penulis terhadap gonjang-ganjing perkembangan *wahdatul wujūd* yang ada di Indonesia, karena sejauh ini ajaran yang dibawakan oleh Siti Jenar kurang

¹⁶ Aletmi, "Pemikiran Tasawuf Ibnu Arabi dan Pengaruhnya Terhadap Penafsiran Sufistik Huruf-Huruf *Muqatha'ah* dalam Al-Qur'an (Kritik atas Unsur Filsafat dan Isyarat *Wahdatul Wujūd* dalam Tafsir Ibnu Arabi)" Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ilmu Tafsir Pascasarjana Institut PTIQ, Jakarta, 2015, hlm. i.

berkembang secara mayoritas di kalangan pondok pesantren Ahlusunnah Waljamaah. Meskipun ada salah satu pondok pesantren yang masih mengembangkan konsep *wahdatul wujūd* tersebut.¹⁷

- d. Muhammad Muhyiddin, dkk. *Konsep Ketuhanan Perspektif Ibnu Arabi*, 2022. Jurnal ini berisi tentang gagasan pemikiran Ibnu Arabi yang meliputi konsep tentang ketuhanan. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Muhyiddin, dkk ini boleh dibilang sebagai penelitian yang mengkaji tentang mencari kevalidan secara mendalam tentang konsep ketuhanan yang dilakukan oleh Ibnu Arabi. Karena pemikiran Ibnu Arabi identik dengan kepandaianya menggabungkan pengalaman mistisnya ke dalam bahasa filsafat, sehingga ilmu filsafat yang diajarkannya tidak murni rasional yang menyebabkan kalangan masyarakat islam belum bisa menerima dan memahaminya. Selain itu, atas pernyataan tersebut ada sejumlah keunikan yang mengakibatkan pemikiran Ibnu Arabi mengalami pro dan kontra di kalangan pemikir Islam. Oleh sebagian orang, ajaran Ibnu Arabi tentang ketuhanan dianggap menyimpang dan berada dalam ajaran yang sudah tidak masuk dari ketentuan-ketentuan Islam.¹⁸

Dari penelusuran kepustakaan yang didapatkan oleh penulis sejauh ini, telah ditemukan beragam jenis karya ilmiah atau penelitian yang berkaitan

¹⁷ Yudi Prayoga, “Pemikiran Ibn 'Arabī dan Siti Jenar (Studi Komparatif Tentang Wahdat Al-Wujūd)”, Tesis Program Studi Akidah Filsafat Islam Pascasarjana UIN Raden Intan, Lampung, 2021, hlm. vii.

¹⁸ Muhammad Muhyiddin, dkk. “Konsep Ketuhanan Perspektif Ibnu Arabi”, *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, Vol. 14, No. 1, April, 2022, hlm. 156.

dengan Zikir maupun pembahasan tentang Syaikh Muhyidin Ibnu Arabi. Namun untuk sementara ini, penulis belum mendapatkan penelitian yang sama mengenai analisa terhadap tafsir sufistik atas zikir dalam kitab *Tafsīr al-Qur'ān al-karīm* karya Syekh Muhyidin Ibnu Arabi. Maka berdasarkan hal tersebut, penelitian ini sepantasnya dapat diteliti lebih lanjut.

E. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, pasti ada perencanaan awal guna mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan awal dalam sebuah penelitian tersebut terbentuk melalui proposal penelitian. Adapun salah satu bagian dari proposal tersebut adalah metode penelitian, yang akan dibahas oleh penulis pada subbab ini. Berikut adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori kajian pustaka (*library research*). Pengumpulan informasi atau data dalam penelitian kepustakaan bersumber dari berbagai karya-karya ilmiah seperti, kitab, buku, majalah, jurnal, naskah, dan sebagainya.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah studi yang berusaha untuk memahami bukti yang telah diperiksa secara menyeluruh dalam latar alami (*natural netting*) yang telah terjadi di lapangan

studi.¹⁹ Adapun data yang telah dianalisis secara rinci tersebut, akan diolah secara terstruktur.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan subjek penelitian, penelitian ini menggunakan prosedur dokumentasi dengan mencari sumber data melalui penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer digunakan untuk mengumpulkan data dan menjadi bagian dari informasi fundamental yang menjadi topik pembahasan penting dalam penelitian ini. Maka dari itu, sumber informasi utamanya adalah kitab tafsir Al-Qur'an karya Ibnu Arabi, yaitu yang berjudul *tafsīr al-Qur'ān al-karīm*.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder digunakan untuk mendapatkan informasi tambahan. Sumber data sekunder tersebut diambil dari kitab Ibnu Arabi yang lain, buku-buku tentang Syaikh Muhyidin Ibn Arabi, dan jurnal atau majalah yang terkait dengan subjek ini.

4. Teknik pengolahan data

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif-analitik. Metode ini adalah usaha untuk menggambarkan sesuatu yang akan diteliti secaraimbang

¹⁹ F. Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 4.

serta menginterpretasikan penyajian situasi dan kondisi yang kemudian dianalisis.²⁰ Maka dengan demikian, penulis akan mengkaji ayat yang membahas tentang zikir. Lalu kemudian menganalisa penafsiran Syaikh muhyidin Ibnu Arabi tentang Zikir dalam kitab *Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm*, baik meninjau dari konteks bahasanya, keterkaitan terhadap ayat-ayat lain yang serupa, maupun kualitas analisa penafsirnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah para pembaca dalam mengkaji penelitian ini, maka pembagian dalam sistematika penulisannya dibagi menjadi lima bab. Adapun gambaran umum pada setiap babnya meliputi:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Adapun fungsi dari latar belakang adalah untuk mendsikripsikan alasan diadakan penelitian ini, yang kemudian ditemukan berbagai rumusan masalah akademik dalam penelitian ini. Lalu, tujuan berfungsi untuk menjelaskan maksud apa yang ingin dicapai dari perumusan masalah, kegunaan penelitian berfungsi untuk memberitahukan kepada pembaca bahwa penelitian ini memiliki manfaat dan kontribusi yang besar. Kemudian tinjauan pustaka adalah proses untuk menelusuri kepustakaan yang berisi tentang penelitian terdahulu terkait dengan tema dari judul penelitian ini. Selanjutnya adalah metode penelitian, yang berisi tentang pembahasan metodologi yang

²⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 26.

digunakan dalam penelitian ini. Terakhir, sistematika pembahasan disajikan dan dibungkus dalam pembahasan pada subbab ini, yang sekaligus menjadi penutup maupun pelengkap dari bab pertama. Metode penelitian memuat metode yang digunakan dalam penelitian ini, dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan yang dipaparkan dan dikemas dalam pembahasan bab ini, sekaligus menjadi penutup pada bab pertama.

Bab kedua merupakan pembahasan tentang tinjauan umum zikir dan tafsir sufistik. Adapun rinciannya meliputi, pengertian, macam-macam zikir, zikir menurut *'ulū al-Qur'ān*, zikir menurut ahli tasawuf, dan tabel ayat-ayat tentang zikir dalam Al-Qur'an, kemudian dilanjutkan dengan pengertian tafsir sufistik, sejarah dan pro kontra mengenai akseptabilitas tafsir sufistik.

Bab ketiga merupakan pembahasan mengenai karakteristik kitab *Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm* dan biografi penulisnya. Adapun uraiannya adalah meliputi penjelasan tentang sistematika penulisan kitab, metode dan corak penafsiran, serta autentisitas kitab *Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm* karya Ibnu Arabi. Kemudian dilanjutkan dengan biografi Ibnu Arabi yang meliputi riwayat hidup, pendidikan, kondisi sosial, guru-guru, dan karya-karyanya.

Bab keempat merupakan pembahasan pokok dalam penelitian ini, yaitu yang berisi tentang penafsiran makna zikir secara sufistik dalam kitab *Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm* karya Ibnu Arabi.

Bab kelima merupakan penutup. Adapun bab ini berisi tentang pemaparan kesimpulan dan saran. Kesimpulan memberikan gambaran tentang substansi kajian dalam penelitian, sedangkan saran merupakan masukan dari

penulis untuk keperluan studi akademis selanjutnya yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian yang telah penulis sampaikan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Karakteristik kitab *Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm*, identik dengan penafsiran Al-Qur'an yang bernuansakan sufistik. Adapun konten dari penafsirannya, selalu melibatkan makna-makna Al-Qur'an dari segi tinjauan tasawuf. Maka dari itu, kitab ini banyak menjelaskan rahasia-rahasia dari makna Al-Qur'an secara batin. Kitab *Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm*, merupakan kitab tafsir karangan Ibnu Arabi. Diketahui, bidang ilmu pengetahuan yang begitu mencolok dari dirinya adalah ilmu tasawuf dan filsafat. Oleh karena itu, dia terkenal sebagai tokoh ulama tasawuf falsafi. Dengan demikian, ketika seorang Ibnu Arabi menafsirkan Al-Qur'an, tidak diherankan lagi bahwasanya isi kandungan penafsiran Al-Qur'an yang dia lakukan cenderung kepada corak tafsir yang bernuansakan sufistik.
2. Zikir menurut Ibnu Arabi, merupakan makna zikir secara sufistik. Makna zikir secara sufistik ini, cenderung pada pemaknaan zikir dengan menggunakan aspek batin yang juga terkadang tetap meninjau aspek-aspek zahirnya. Adapun tingkatan-tingkatan zikir menurut Ibnu Arabi, memiliki tingkatan dari yang terendah sampai yang tertinggi. Dalam praktiknya, zikir tersebut dilakukan dengan cara meyakini dalam hati yang telah dihiasi oleh cahaya-cahaya iman kepada Allah SWT.

B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, alangkah baiknya penulis memberikan saran kepada para pembaca jikalau memang ada penelitian selanjutnya yang akan membahas tema yang sama seperti penelitian ini:

1. Manusia tidak akan luput oleh kesalahan. Berhubung penulis dalam penelitian ini adalah seorang manusia, maka penulis sangat mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam tentang kehidupan sosial, biografi, dan kitab tafsir *Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm* karya Ibnu Arabi dalam penelitian ini. Karena penulis menganggap bahwa isi dari penelitian ini, dirasa sangat kurang dalam menarasikan konteks-konteks tersebut.
2. Penelitian ini kurang menarik jika hanya memperlihatkan pandangan-pandangan tentang zikir menurut Ibnu Arabi. Maka, penulis mengharapkan kepada peneliti selanjutnya, untuk dapat menarasikan ulang tentang makna zikir menurut Ibnu Arabi dengan dikomparasikan terhadap tokoh tafsir sufi yang lain agar lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Ajibah, Ibnu. *Al-Bahr al-Madid fi Tafsir al-Qur’ān al-Majid*. Jeddah: Muhammad Abu al-Yazid al-Mahdi, 1999.
- Arabi, Muhyiddin Ibnu. *Tafsīr al-Qur’ān al-Karīm*. Beirut: Dār al-Kutūb al-Ilmiyah, 2021.
- A. Aliasan. *Pengaruh Dzikir Terhadap Psikologis Muslim*. Yonetim: Jurnal Manajemen Dakwah, 2022.
- A.H, Al-Aridl. *Sejarah dan Perkembangan Metodologi Tafsir*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1992.
- Alba, Cecep. *Corak Tafsir Al-Qur’an Ibnu Arabi*. Jurnal Socioteknologi, 2010.
- Al-Dzahabi, Muhammad Husain. *al-Ittijah al-Munharifah fi al-Tafsīr al -Qur’ān al-Karīm Dawāfi’uh wa Da’fuh*. Kairo: Dar al-Ittisham, 1998.
- Aletmi. “Pemikiran Tasawuf Ibnu Arabi dan Pengaruhnya Terhadap Penafsiran Sufistik Huruf-Huruf Muqatha’ah dalam Al-Qur’an (Kritik atas Unsur Filsafat dan Isyarat Wahdatul Wujūd dalam Tafsir Ibnu Arabi)”. Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ilmu Tafsir Pascasarjana Institut PTIQ. Jakarta, 2015.
- Al-Farmaawi, Abdul Hayy. *Metode Tafsir Maudhu’i*. Jakarta: Granfindo Persada, 1994.
- Al-Ghazali, Imam. *Ringkasan Ihya Ulumuddin*. Surabaya: Gitamedia Press, 2003.
- Al-Qaththan, Manna’. *Mabāhis fi ‘Ulum al-Qur’ān*. Riyad: Mansyurat al-Ashr al-Hadits, 1973.

- Al-Shabuni, Muhammad Ali. *al-Tibyan fi 'Ulum al-Qur'ān*. Makkah: Daar al-Kutub al-Islamiyyah, 2003.
- Al-Taftazany, Abu al-wafa' al-Ghanimi. *Sufi dari Zaman ke Zaman*. Bandung: Pustaka, 1997.
- Al-Tūsi, al-Sirāj, *al-Lumā'*. Kairo: Dār al-Kutūb al-Hadītsah, 1960.
- Al-Zarqāni, *Manāhil al-Irfān fi 'Ulūm al-Qur'ān*. Beirut: Dar al-Ihya al-Turats al-Arabi, 1995
- Atha'illah, Ibnu. *Miftah al-Falah wa Mishbah al-Arwah*. Kairo: Maktabat wa Mathba'at Muhammad 'Ali Shubih wa Aulādih, 1961.
- Aziz, Yahya. *Generasi Sufi Manunggaling Kawula Gusti (Wahddatul Wujud)*. Surabaya: Menara Madinah, 2010.
- Baidan, Nashiruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Baqi, M. Fuad Abdul, *al-Mu'jān al-Mufāhras Li Alfazh al-Qur'ān Al-Karīm*. Beirut: Dar al-Fikr, 1992.
- Chittick C, William. *The Sufi Path Of Knowledge: Hermeneutika al-Quran Ibnu al Arabi* terj. Achmad Nidjam, dkk. Yogyakarta: Qalam, 2001.
- Darmawan, "Menyoal Tafsir *Ibn Arabi*: Magnum Opus 'Abd Razzaq al-Kasyani", *Tanzil: Jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol. 2, No. 1, Oktober, 2017.
- Ghalib, Muhammad. *al-Tasawuf al-Muqārin*. Kairo: Maktabah Nahdhah Mishrin, 1989.
- Hamka, *Tasawuf: Perkembangan dan Pemurniannya*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 2005.

- Harahap, Khoirul A. dan Dalimunthe, Reza P. *"Dahsyatnya Doa dan Zikir"*. Jakarta: Qultum Media, 2008.
- Husna, Nihayatul. "Tafsir Sufistik Ibnu Arabi (Kajian Semantik Terhadap Ayat *hubb* dalam Kitab *al-Futūhāt al-Makkiyah*)". Tesis Program Studi Agama dan Filsafat Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2015.
- Idris, Muhammad. "Konsep Zikir dalam Al-Qur'an (Studi atas Penafsiran M. Quraish Shihab)". Skripsi Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik UIN Alauddin. Makassar, 2016.
- Kartanegara, Mulyadi. *Gerbang Kearifan Sebuah Pengantar filsafat Islam*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Kusnandar, Nandar. "Penafsiran dzikir menurut Abdul Qadir Jailani dalam tafsir Al-Jailani". Skripsi Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Bandung, 2017.
- Lutfiyah, "Tafsir Esoterik Ibnu Arabi Terhadap Surat Al-Fatihah Dalam Tafsir Al-Qur'an Al-Karim". Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2016.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.

- Muhibudin, Irwan. "Tafsir Ayat-Ayat Sufistik (Studi Komparatif Tafsir al-Qusyairi dan al-Jailani)". Tesis Program Studi Tafsir Hadis Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018.
- Muhyiddin, Muhammad, dkk. "Konsep Ketuhanan Perspektif Ibnu Arabi". *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, Vol. 14, No. 1, April, 2022.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, 2020.
- Mustaqim, Abdul, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKIS, 2012.
- Nawawi, Imam. "Adzkar Nawawi", Terj, M. Isa Anshory. Surakarta: Media Zikir, 2010.
- Noer, Kautsar Azhari. *Ibn Al-Arabi: Wahdat al-Wujud dalam Perdebatan*. Jakarta: Paramadina, 1995.
- Nugrahani, F. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.
- Permata, Intan. "Konsep Zikir Menurut Syeikh Abdus-Shamad Al Palimbani dalam Kitab Hidayatussalikin". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Raden Fatah Palembang, 2018.
- Permono, Syaichul Hadi. *Ilmu Tafsir Al-Qur'an*. Surabaya: Bina Ilmu, 1975.
- Prayoga, Yudi "Pemikiran Ibn Arabi dan Siti Jenar (Studi Komparatif Tentang Wahdat Al-Wujūd)". Tesis Program Studi Akidah Filsafat Islam Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Rifa'I, Bahrin dan Mud'is, Hasan. *Filsafat Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.

- Rouf, Abdul. *Al-Qur'an dalam Sejarah (Diskursus Seputar Sejarah Penafsiran al-Qur'an)*. Al-Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam, 2020.
- Saad, Mukhlisin. *Etika Sufi Perspektif Ibnu Arabi*. Bandung: Institute for Relegius and Institutional Studies, 2008.
- Salim, Abd. Muin. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: TERAS, 2005.
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir*. Ciputat: Lentera Hati, 2013.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1994.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an tentang Zikir dan Doa*. (Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- Sholikhah, Maunatus. "Sejarah Perkembangan Filsafat Islam Di Andalusia (Abad Ke-11-12 M)". Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Sofyan, Muhammad. *Tafsir Wal Mufasssirun*. Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Solihin, *Tasawuf Tematik Membedah Tema-Tema Penting Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Sulaiman, Ahmad ibn. *Haqāiq al-Ma'rifah fi 'Ilm al-Kalām*. Shan'a: Mu'assasah Zaid ibn 'Alī al-Thaqāfi, 2003.
- Syukur, Amin. *Tasawuf Konstektual solusi Problem Manusia Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

- Umar, Nasaruddin. “Kontruksi Takwil dalam Tafsir Sufi dan Syi’ah”. *Jurnal Studi Al-Qur’an*, Vol. II, No. 1, (2007).
- Wildani, Ahmad F. “Kepemimpinan Dalam Al-Qur’an (Studi Penafsiran Surat an-Nisa’ Ayat 34 dalam tafsir *Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr*)”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya, 2018.
- Yahya, Osman. *Mu’alafāt Ibn Arabi Tārikhuha wa Tashnīfuha*. Mesir: al-Hainatu al-Mishriyyah al-‘Āmah li al-Kitāb Idārah al-Turāts, 2001.
- Zakaria, Abi al-Husain Ahmad bin Faris bin. *Maqayis al-Lughah*. Mesir: Mustafa al-Babi al-Halabi, 1970.
- Zulaiha, Eni (dkk). “Argumentasi Eksistensial Tafsir Sufi”. *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, Vol. 2, No. 3, Juni 2022.